

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarawati, W., Kustono, D.T. Widayati, S. Bintara, dan Ismaya.2013. Pengaruh Dosis Sperma yang Diencerkan dengan NaCl Fisiologis terhadap Fertilitas Telur pada Inseminasi Buatan Ayam Kampung. *Buletin Peternakan*. 37(1): 1-5.
- Bearden, H. J. and Fukuay, J.W., 1984. *Applied Animal Reproduction*. 6th ed. Prentice Hall. Upper Saddle River. New Jersey.
- Bebas W, Pemayun TGO, Damriyasa IM, Mantik-Astawa IN. 2016. Lactose-Astaxanthin Increases Green Jungle Fowl's Sperm Motility and Reduces Sperm DNA Fragmentation During 50Celsius Storage. *Bali Medical Journal*. 4(1): 152-156.
- Danang, D. R., N. Isnaini, dan P. Trisunuwati.2012. Pengaruh Lama Simpan Semen terhadap Kualitas Spermatozoa Ayam Kampung dalam Pengencer Ringer's pada Suhu 40C. *J. Ternak Tropika*. 13(1): 47-57.
- Djanuar.1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*.Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Ducha, Nur, T. Susilawati, Aulanni'am dan S. Wahyuningsih. 2013. Motilitas dan Viabilitas Spermatozoa Sapi Limousin selama Penyimpanan pada refrigerator dalam Pengencer CEP-2 dengan Suplementasi Kuning Telur. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 7 (1): 5-8.
- Dwatmadji, S. Kadarsih, E. Sutrisno, dan Y. Fisniarsih. 2007. Pengaruh PengencerKuning Telur dengan Air Kelapa dan Lama Penyimpanan terhadap Kualitas Semen Kambing Nubian. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 2(2): 65-71.
- Etches, R.J. 1996. *Reproduction in Poultry, 3rd Edition*. CAB International. Wallingford.
- Evans, G. and Maxwell, W.M.C.. 1987. *Membran Structure and Function*. IRL Press. Oxford University. Oxford.
- Evans, G. and Maxwell, W.M.C., 1987. *Salmon's Artificial Insemination of Sheep and Goats*. Worths, Sidney.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*.Alfabeta. Bandung.
- Hakim, L., Sunaryo, N. Humaidah. 2019. Pengaruh Lama Penyimpanan Semen dengan Pengencer Sitrat dan Kuning Telur terhadap Kualitas Semen Ayam Petarung Magon. *Jurnal Rekasatwa Peternakan*. 1 (1): 84-89.
- Haryadi, H., Wurlina, T. Sardjito. 2014. Pengaruh Berbagai Konsentrasi Kuning Telur Itik dalam Susu Skim Sebagai Pengencer Semen Domba Ekor Gemuk terhadap Motilitas, Viabilitas, dan Keutuhan Membran Plasma Spermatozoa *Before Freezing*. *Veterinaria Medika*. 7 (3) :260-265.

- Herdis, M.R. Toelihere, I. Supriatna, B. Purwantara, dan R.T.S. Adikara. 2005. Optimalisasi Kualitas Semen Cair Domba Garut (*Ovis Aries*) Melalui Penambahan Maltosa Kedalam Pengencer Semen Tris Kuning Telur. *Jurnal Media Kedokteran Hewan*. 21 (2): 88-93.
- Hijriyanto, M. ,Dasrul , C.N. Thasmi. 2017. Pengaruh Frekuensi Penampungan Semen Terhadap Kualitas Spermatozoa Pada Ayam Bangkok. *JIMVET*. 01(1):046-053.
- Junaedi, R.I. Arifiantini, C. Sumantri dan A. Gunawan. 2016. Penggunaan *Dimethyl Sulfoxide* sebagai Krioprotektan dalam Pembekuan Semen Ayam Kampung. *Jurnal Veteriner*. 17(2):300-308.
- Lubis, T.M. 2011. Motilitas Spermatozoa Ayam Kampung dalam Pengencer Air Kelapa, NaCl Fisiologis dan Air Kelapa-NaCl Fisiologis pada 25-29°C..*Agripet*. 11 (2) : 45-50.
- Magfira, R.I. Arifiantini, N.W.K. Karja, dan S. Darwati. 2017. Efektifitas *Low Density Lipoprotein* dan Kuning Telur Ayam dan Puyuh pada Pengawetan Semen Ayam Merawang. *Jurnal Veteriner*. 18 (3): 345-352.
- Nataamijaya, A. G. 2010. Pengembangan Potensi Ayam Lokal untuk Menunjang Kesejahteraan Petani. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29 (4): 131-138.
- Nugroho, A. P dan D.M. Saleh. 2016. Motilitas dan Abnormalitas Spermatozoa Ayam Kampung dengan Pengencer Ringer Laktat-Putih Telur dan Lama Simpan pada Suhu 5 °C Selama 48 Jam. *Jurnal Acta Veterinaria Indonesiana*. 4(1):35-41.
- Nur, I.M. 2011. Penggunaan Telur Itik sebagai Pengencer Semen Kambing. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 : 10-14.
- Nuroso. 2010. *Ayam Kampung Pedaging Hari Per Hari*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Partodihardjo, S., 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Permatasari, W.D., E.T. Setiatin, dan D. Samsudewa. 2013. Studi tentang Pengencer Kuning Telur dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Semen Beku Sapi Jawa Brebes. *Animal Agricultural Journal*. 2 (1): 143-151.
- Saleh, D.M dan A. Y. Isyanto. 2011. Pengaruh Lama Penyimpanan terhadap Motilitas dan Fertilitas Spermatozoa Ayam Kate Lokal. *Jurnal Cakrawala*. 1(6): 1-6.
- Salisbury, G.W. dan N.L. Van Denmark. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Solihati, N., R. Idi, R. Setiawan, I.Y. Asmara, dan B.I. Sujana. 2006. Pengaruh Lama Penyimpanan Semen Cair Ayam Buras pada Suhu 5 °C terhadap Periode Fertil dan Fertilitas Sperma. *Jurnal Ilmu Ternak*. 6 (1): 7-11.
- Susilawati, T. 2011. *Spermatology*. UB Press. Malang.
- Toelihere, M.R. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Bandung.

- Toelihere, M.R. 1993. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Umami, P.L.M., S. Bintara, dan Ismaya. 2015. Pengaruh Aras Kuning Teur Itik Alabio (*Anas platyhrhyncos*) dalam Pengencer Tris Fruktosa terhadap Motilitas, Viabilitas, dan Abnormalitas Sperma Kambing Bligon Sebelum dan Sesudah Kripreservasi. *Buletin Peternakan*. 39 (3) : 142-148.
- Widiastuti, W.A., W. Bebas, I.G.N.B. Trilaksana. 2018. Penggunaan Berbagai Kuning Telur Sebagai Bahan Pengencer Terhadap Motilitas dan Daya Hidup Spermatozoa Ayam Pelung. *Indonesia Medicus Veterinus*. 7(3): 252-261.
- Widjaya, N. 2011. Pengaruh Pemberian Susu Skim dengan Pengencer Tris Kuning Telur terhadap Daya Tahan Hidup Spermatozoa Sapi pada Suhu Penyimpanan 5°C. *Jurnal Sains Peternakan*. 9(2):7276.
- Wijayanti, D.C, N. Isnani dan P. Trisnuwati. 2013. Pengaruh Lama Simpan Semen dalam Pengencer NaCl Fisiologis pada Suhu Kamar Terhadap Kualitas Spermatozoa Ayam Kampung. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 7 (1) :53-55.
- Wiyanti, D.C., N.Isnaini , dan P. Trisnuwati. 2013. Pengaruh Lama Simpan Semen Dalam Pengencer NaCl Fisiologis Pada Suhu Kamar Terhadap Kualitas Spermatozoa Ayam Kampung (*Gallus Domesticus*). *Jurnal Kedokteran Hewan*. 7 (1): 53-55.
- Woli, S.L, E.D. Kusumawati, dan A.T.N. Krisnaningsih. 2017. Motilitas Dan Viabilitas Spermatozoa Ayam Kampung Pada Suhu 5°C Menggunakan Pengencer Dan Lama Simpan Yang Berbeda. *Jurnal Sain Peternakan*. 5(2): 138-144.